

PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA' BERBASIS ONLINE: Blended Learning dalam Istima'i

Ubaidillah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: Ubaidillah@uinbanten.ac.id

Abstrak

Pembelajaran listening skills merupakan unsur bahasa yang penting dalam rangka suksesnya pencapaian pembelajaran bahasa arab. Tetapi dalam lapangan unsur ini jarang mendapatkan perhatian serius dari peserta didik apalagi penyajian yang kurang menarik. Dengan demikian penelitian ini berusaha menganalisis efektivitas media online guna meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dalam pembelajaran istima'. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terhadap strategi pembelajaran istima' berbasis online dalam perkuliahan Maharah Istima' dengan menggunakan penelitian kualitatif, metode pengumpulan data, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran istima' berbasis online dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah istima' I. Selain itu dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran istima' dan membantu dalam ketarampilan imla'/ menulis.

Kata Kunci: Maharah Istima'; Online (ICT); Blended Learning, Motivasi dan minat Mahasiswa.

Abstract

Learning listening skills is an important language element in the framework of success in achieving Arabic learning. But in reality this element does not get serious attention from students especially when presenting this material is less interesting.. Based on that, this research tries to analyze the effectiveness of online media in order to increase students' motivation and interest in learning specifically. This study aims to describe the perceptions of students of the Department of Arabic Language (PBA) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten on istima learning strategies 'online-based in Maharah Istima studies. This research uses qualitative research, data collection methods, observation and interviews. The results of the research show that 'online-based istima

learning can increase student learning motivation in istima courses' I. Besides, it can increase students 'interest in istima learning' and assist in imla / writing skills.

Keywords: *Listning skill; Online (ICT); Blended Learning, Motivation and Interest of Student.*

Pendahuluan

Unsur bahasa terdiri dari empat unsur yaitu keterampilan menyimak (maharah istima'), keterampilan berbicara (maharah kalam), keterampilan membaca (maharah qira'ah), dan keterampilan menulis (maharah kitabah). dalam setiap buku yang menjelaskan keterampilan berbahasa, mayoritas menjelaskan keterampilan menyimak berada diawal sebelum keterampilan yang lainnya. ini menunjukkan karena maharah istima' merupakan keterampilan yang sangat penting bahkan dalam proses berbahasa istima' adalah tahap awal sebelum bisa berbicara contohnya adalah anak kecil yang mendengarkan kata-kata yang berulang-ulang dari orang-orang terdekatnya sehingga mampu menirukan sampai fasih.

Oleh karena itu maharah istima' sudah seharusnya mendapatkan perhatian utama, tetapi dalam realitanya kurang mendapatkan perhatian. Hal tersebut merupakan problem dalam pembelajaran bahasa Arab yang harus segera dicarikan solusinya.

Perkembangan teknologi sekarang sangatlah pesat, sehingga tidak bisa dipungkiri pada generasi millennial ini kehidupan para pelajar tidak lepas dari tekonolgi. Tetapi banyak diantara mereka yang memanfaatkan teknologi tersebut sebagai sarana pembelajaran, termasuk keterampilan menyimak. Dengan realita tersebut penulis berusaha memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dalam pembelajaran istima' I. Seyogyanya perkembangan teknologi semakin memudahkan tenaga pendidik (dosen/guru) dalam mencari solusi pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran istima'.

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sebenarnya sudah dimulai oleh Association for Educational Communications and Technology (AECT), yaitu salah satu organisasi teknologi pendidikan profesional tertua. Pada tahun 1920-an, organisasi ini fokus pada penggunaan teknologi secara efektif dalam pengajaran.¹

Dengan tujuan merangkul perubahan ini, dan menjadikan peserta didik yang melek teknologi dan berhasil di abad ke-21, dalam pembelajaran maharah istima' I penulis memanfaatkan media teknologi yaitu pembelajaran berbasis online (internet). Di internet

¹ McDonald, Jean, and Judy Lever-Duffy. *Teaching and Learning with Technology*. Pearson 6th Ed, 2017. Hal. 3.

banyak terdapat link-link pembelajaran bahasa arab diantaranya adalah <https://modern-standard-arabic.net/>, dan masih banyak lagi link yang berkenaan dengan pembelajaran bahasa Arab. Link diatas memuat pembelajaran dari level pemula sampai level advance, termasuk didalamnya memuat pembelajaran maharah istima'.

Dengan tersedianya fasilitas pembelajaran istima' pada website tersebut penulis menjadikannya sebagai media pembelajaran istima' I di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) semester I. Penggunaan media ini diharapkan bisa mempermudah tersampainya tujuan pembelajaran istima' I serta mendorong motivasi dan minat mahasiswa dalam mempelajari istima'.

Metode Penelitian

Maharah istima' adalah kemampuan seseorang dalam mendengarkan bunyi bahasa, sehingga komunikasi terjalin dengan baik antara mutakallim (pembicara) dengan mustami' (pendengar). lebih jauh Karolis mendefinisikan maharah istima' adalah sebuah proses keterampilan dalam memahami apa yang disampaikan oleh pembicara (receptive orientation), konstruksi dan representasi makna (constructive orientation), menegosiasi makna dengan pembicara dan memberi respons (collaborative orientation), dan menghasilkan makna melalui keterlibatan, imajinasi, dan empati (transformative orientation).²

Keterampilan meyimak (istima') merupakan salah satu unsur berbahasa yang harus diperhatikan, khususnya bagi pengajar Bahasa Arab. terlebih mendengarkan merupakan unsur pertama dan mendasar dari unsur bahasa lainnya (kalam, qira'ah, dan kitabah). Bahkan istima' merupakan keterampilan komunikasi pertama yang kita peroleh dan gunakan. Bahkan peneliti berpendapat bahwa kegiatan mendengarkan dimulai sebelum manusia dilahirkan, yakni selama trimester terakhir kehamilan.³

Keterampilan menyimak menduduki fungsi yang bersifat fundamental dalam pembelajaran dan pengajaran Bahasa Arab. Karena mendengarkan merupakan pintu menuju kemharian berbicara, memabaca, serta menulis.

² Wicaksono, Andri, and Ahmad Subhan Roza, eds. *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat*. Penerbit Garudhawaca, 2015. hal. 95.

³ Worthington, Debra L., and Margaret E. Fitch-Hauser. *Listening: Processes, functions, and competency*. Routledge, 2018. hal. 5.

Dalam mengajarkan keterampilan menyimak, seorang pengajar harus memperhatikan beberapa karakteristik bahasa lisan. Hal ini guna meminimalisir kesulitan-kesulitan dalam menyimak dan tidak mengaburkan makna yang dimaksud oleh mutakallim. Ada delapan karakteristik bahasa lisan, yaitu: Pengelompokan (Clustering), Pengulangan (Redundancy), Pengurangan bentuk (Reduced forms), Variabel Penampilan (Performance Variables), Bahasa informal (Colloquial language), Kecepatan penyampaian (Rate of delivery), Tekanan, ritme, dan intonasi (*Stress, rhythm, and intonation*), dan Interaksi (Interaction).⁴

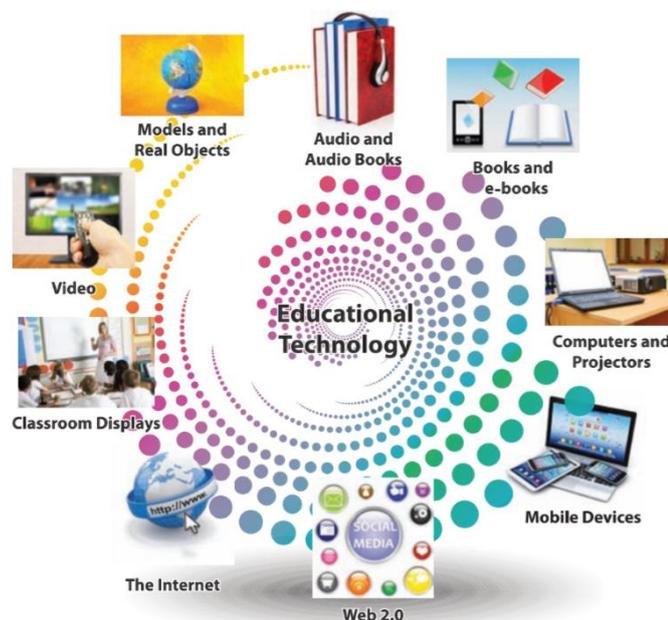
Delapan karakteristik bahasa lisan diatas juga terdapat dalam Bahasa Arab, misalnya pengelompokan (*clustering*) *mufradat* yang mudah diingat (ضرب) dengan yang sulit (اضطراب), pengulangan misalnya dengan kalimat “madza?” atau “*karrir marratan ukbra!*”, pengurangan bentuk dalam Bahasa Arab misalnya ibrahim menjadi ibrahi, maryam menjadi marya, dll. variabel penampilan maksudnya adalah performa yang dilakukan secara spontan (tidak direncanakan) misalnya ketika gugup orang akan menggunakan bahasa yang tak beraturan terlebih ketika berbicara dengan jeda diam atau bahasa “eu, hm” dan lain-lain. *Colloquial language* misalnya penggunaan bahasa informal (*amiyah*) seperti “*suwayya, isy*”. kecepatan dalam berbicara juga sering membuat orang yang tak biasa kewalahan memahami maksud mutakallim, oleh karena itu dalam hal ini harus adanya pemahaman dan latihan secara bertahap. Sedangkan *Stress, rhythm, and intonation* juga perlu adanya pemahaman bagi peserta didik karena tinggi rendahnya suara kadang menunjukkan maksud tertentu misalnya marah memuji mempunyai stressing yang berbeda dan bisa memunculkan arti yang berbeda pula, selain itu dalam Bahasa Arab panjang pendeknya bunyi juga bisa mempengaruhi makna.

Pembelajaran Online

Di abad ke-21 ini disebut dengan era informasi teknologi. mau dipungkiri atau tidak teknologi sekarang sudah menjadi bagian dari kehidupan kita, dari mencari informasi melalui Internet, mendapatkan petunjuk arah melalui GPS, melakukan jual-beli, membayar tagihan, dan berinteraksi dengan orang lain. dan bahkan diprediksi di masa yang akan datang teknologi akan menjadi sesuatu yang lebih penting, termasuk dalam pembelajaran.

⁴ Brown, H. Douglas. *Teaching by principles an interactive approach to language pedagogy*. Englewood Cliffs, 1994. Hal. 252.

Judy dan Jean B menggambarkan ruang lingkup teknologi pendidikan yaitu mencakup semua teknologi dan media nyata, analog, dan digital yang dapat digunakan untuk mendukung dan meningkatkan pengajaran dan pembelajaran siswa.⁵



Gambar : Ruang lingkup pembelajaran berbasis teknologi⁶

Pembelajaran dan pengajaran dengan menggunakan media internet termasuk dalam kategori *educational technology*. Sedang penggunaan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa sendiri sudah mulai dikembangkan sejak tahun 1960an.⁷

Pembelajaran dan pengajaran dengan menggunakan website/online mempunyai banyak sekali keuntungan, diantaranya Menurut Deni Danawan membagi tiga manfaat yaitu, bagi peserta didik, pengajar, dan budaya belajar. manfaat bagi peserta didik diantaranya materi pembelajaran bisa diberikan walaupun jaraknya jauh, menumbuhkan percaya diri dalam berkomunikasi secara santun dan beretika saat berkomunikasi dengan orang yang tidak tampak fisiknya, menyediakan kesempatan belajar bagi peserta didik yang berada di berbagai daerah atau bahkan yang berada di luar negeri.⁸

Motivasi dan Minat Belajar

⁵ McDonald, Jean, and Judy Lever-Duffy. *Teaching and Learning with Technology*. Pearson 6th Ed, 2017. hal. 3.

⁶ McDonald, Jean, and Judy Lever-Duffy. *Teaching and Learning with Technology*. Pearson 6th Ed, 2017. hal. 3.

⁷ Son, Jeong-Bae. *Teacher development in technology-enhanced language teaching*. Palgrave Macmillan, 2018. Hal.2.

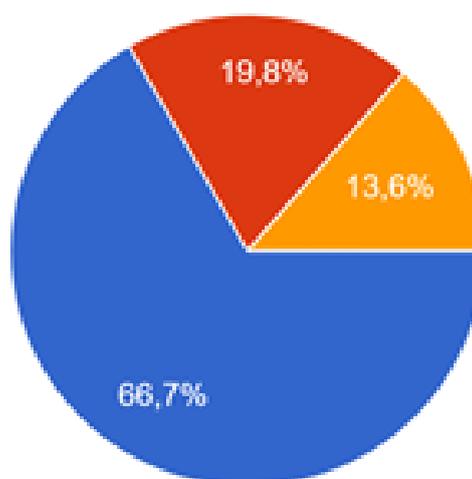
⁸ Batubara, Hamdan Husein. *Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3.4*. Deepublish, 2018. hal. 2.

Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena dengan faktor tersebut minat belajar seorang siswa akan muncul, sehingga akan sangat efektif menunjang efektifitas kegiatan belajar mengajar. Menurut Mc. Donald mendefinisikan motivasi adalah sebagai perubahan energi intrinsik seseorang dengan ditandai munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁹ Sedang menurut Paul W. O'Neal motivasi adalah keadaan temporal dan dinamis yang tidak bisa dikacaukan oleh kepribadian atau emosi. Motivasi adalah memiliki keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu.¹⁰ Motivasi dan minat merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kegiatan kegiatan belajar yang bersifat intern. Ada banyak faktor yang memengaruhi motivasi tetapi menurut Dianna tujuan (*goals*), efikasi diri (*self-efficacy*), dan tingkat usaha (*level of effort*) adalah hal yang paling mempengaruhi seseorang dalam meraih keberhasilan.¹¹

Ketika seseorang tidak mempunyai tujuan maka bisa jadi *action*nya tidak akan terarah. oleh karena itu tenaga pengajar istima' sebaiknya memberikan tujuan pembelajaran baik itu melalui motivasi ekstrinsik (memberikan reward atau nilai) ataupun motivasi instrinsik (memberikan penjelasan keutamaan pembelajaran istima') sehingga memunculkan motivasi untuk belajar lebih banyak topik pembelajaran istima'. Semakin tinggi minat yang muncul akan semakin berpotensi meningkatnya motivasi seseorang untuk menyelesaikan tugas, meningkatkan kepercayaan diri, dan tentunya memotivasi untuk melakukan usaha yang lebih, demi menuju keberhasilan apalagi ketika pembelajaran yang menarik seperti mengkombinasikan pembelajaran dengan teknologi misalnya.

Hasil dan Pembahasan

Dari data yang didapatkan dari hasil survey melalui kuesioner menunjukkan bahwa 66,7% atau sama dengan 54 responden menyambut dengan baik ketika belajar istima berbasis online melalui website <https://modern-standard-arabic.net/> dengan menyatakan "selalu", sedangkan 19,8% atau 16 responden menyatakan "sering", sedang 13,6% (11 responden) menyatakan "kadang-kadang". dari



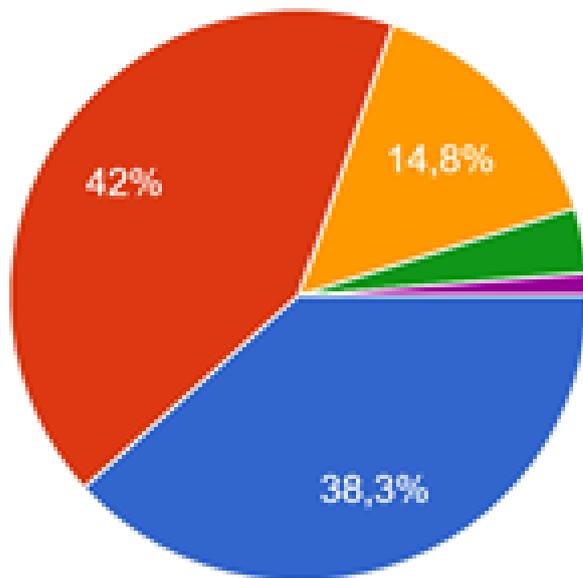
⁹ Rosyid, Moh Zaiful, et al. *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara, 2019. Hal. 18

¹⁰ O'Neal, Paul W. *Motivation of health behavior*. Nova Publishers, 2007. Hal. vii

¹¹ Van Blerkom, Dianna L. *College study skills: Becoming a strategic learner*. Cengage Learning, 2011. Hal. 18

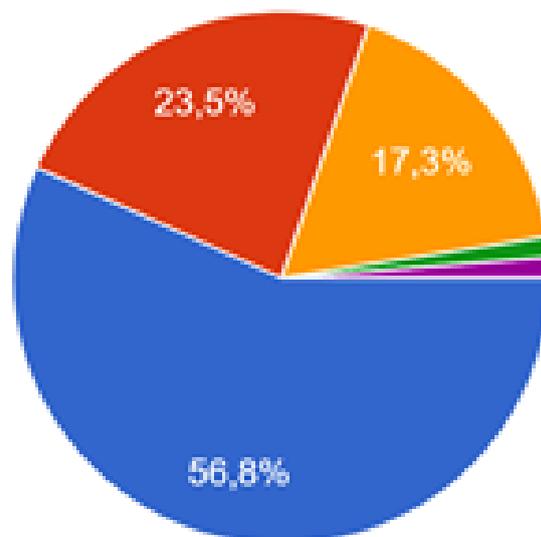
data diatas menunjukkan bahwa pembelajaran istima dengan menggunakan online melalui website modern standard arabaic mampu membuat semangat dalam mengikuti pembelajaran.

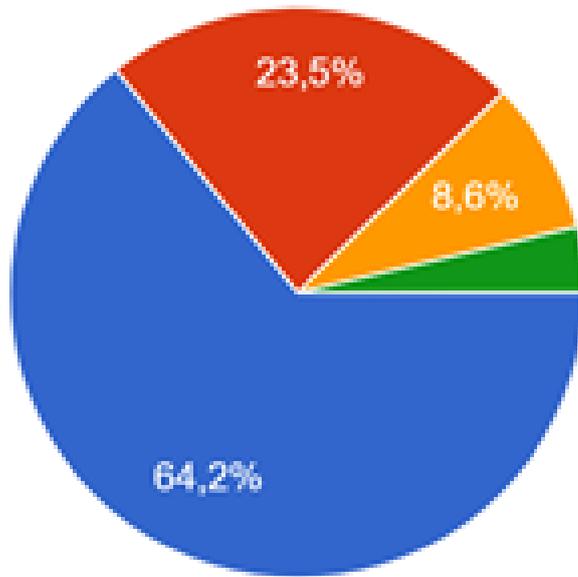
Pembelajaran istima berbasis online ini juga bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mendengarkan bahasa Arab. berdasarkan data yang didapatkan tujuan tersebut dikatakan berhasil karena rata-rata 80,3 persen atau 65 responden menyatakan



sekill istima mereka meningkat. Rincian data yang dihasilkan adalah sebagai berikut: 38,3% (31 responden) menyatakan “selalu”, 42% (34 responden) menyatakan “sering”, 14,8% (12 reponden) menyatakan “kadang-kadang”, sedang yang menyatakan “pernah” adalah 3 reponden atau 3,7%, dan yang menyatakan tidak mengalami peningkatan hanya 1 responden atau 1,2% saja.

Dengan pembelajran online melalui website modern standard arabic juga mendapat perhatian mahasiswa bisa dikatakan tinggi karena dari 81 responden 56,8% atau 46 responden mengatakan “selalu”, 23,5% (19 responden) mengatakan sering, 17,3% (14 responden) mengatakan kadang-kadang, sedangkan yang mengatakan “pernah” dan “tidak pernah” masing-masing 1,2% atau hanya 1 responden.

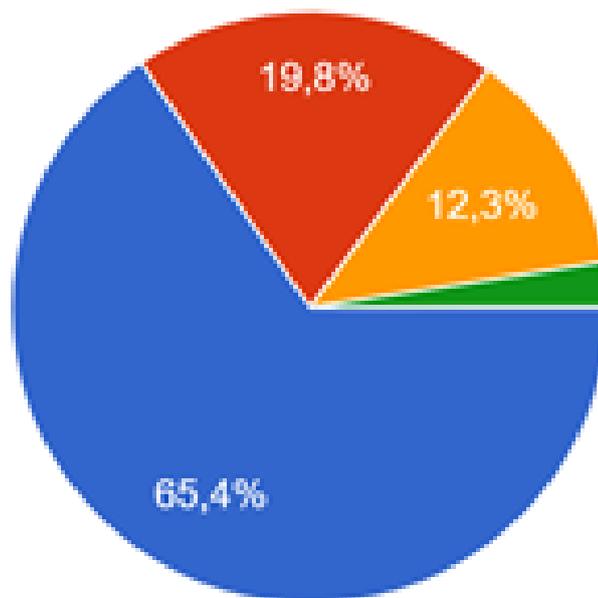




Penyajian pembelajaran dengan metode seperti ini juga sangat efektif dalam memfokuskan mahasiswa sehingga pembelajaran lebih mudah tersampaikan. Dalam survey menunjukkan bahwa 64,2% (52 responden) merasa sangat fokus dengan menjawab “selalu”, 23,5% atau 19 responden menyatakan sering terfokus dengan menjawab “sering”, sedang yang menjawab 8,6% (7

responden) mengatakan “kadang-kadang” terbantu untuk mendengarkan dengan fokus, dan 3,7% atau 3 responden menyatakan “pernah” fokus. Dengan berdasarkan data diatas menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan website modern standard arabic bisa sangat membantu efektivitas pembelajaran terutama dalam maharah istima’.

Dengan seringnya mahasiswa berhadapan dengan teknologi, terutama smartphone menunjukkan ketertarikan mereka terhadap teknologi terutama yang sudah bisa tersambung dengan internet (online). Ketertarikan itu tergambar pula ketika mengikuti pembelajaran istima’ berbasis online dengan menggunakan website modern standard arabic. Ketertarikan tersebut ditunjukan oleh data survey yang mengatakan bahwa dari 81 responden 65,4% atau 53



responden merasa sangat tertarik, sedang 19,8% (16 responden) mengatakan “sering”,

12,3% atau 10 responden mengatakan “kadang-kadang”. sedangkan 2,5% atau 2 reponden mengatakan pernah.

Kesimpulan

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi salah satu tanda bahwa semakin banyak peminat teknologi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran (*educational technology*) akan sangat berpeluang meningkatkan pembelajaran. Dari hasil analisis diatas semakin menguatkan hal tersebut, dengan hasil data yang menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab (istima') berbasis online selain membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan mendengar juga mampu menumbuhkan minat mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Bagi tenaga pengajar bahasa Arab terutama dalam mengajarkan Maharah istima' seyogyanya pengajaran berbasiskan teknologi (terutama online), dengan alasan dalam online banyak fasilitas yang bisa digunakan untuk pembelajaran istima'. dan juga urutan materi yang sudah tersistematis berdasarkan kesulitan materi, sehingga memudahkan bagi tenaga pendidik dalam menyampaikan materi, memudahkan peserta didik dalam memahami, dan juga membantu untuk mencapai target pembelajaran. Selain itu dalam online banyak menyajikan audio atau audio visual bahasa Arab yang diungkapkan langsung oleh penutur asli (*native speaker*).

Kesimpulan

Pembelajaran istima' merupakan pembelajaran yang membutuhkan strategi yang lebih ekstra dibantdingkan dengan skill bahasa lainnya. Sehingga tenaga pengajar harus benar-benar solutif dalam menghadapi hal tersebut, kalau tidak, pembelajaran akan sangat membosankan. Pengkombinasian pembelajaran dengan teknologi merupakan salah satu solusi efektif dalam pembelajaran istima', dalam hal ini yaitu dengan menggunakan pembelajaran berbasis online melalui wesite <https://modern-standard-arabic.net/>. Sebenarnya masih banyak link-link yang menawarkan pembelajaran bahasa Arab, tinggal tenaga pengajarnya saja yang harus benar-benar kreatif dan inovatif, sehingga problematika-problematika yang ada dalam pembelajaran istima' bisa dihadapi dengan solusi yang tepat dan efisien.

Daftar Pustaka

- McDonald, Jean, and Judy Lever-Duffy. *Teaching and Learning with Technology*. Pearson 6th Ed, 2017.
- Wicaksono, Andri, and Ahmad Subhan Roza, eds. *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat*. Penerbit Garudhawaca, 2015.
- Worthington, Debra L., and Margaret E. Fitch-Hauser. *Listening: Processes, functions, and competency*. Routledge, 2018.
- Brown, H. Douglas. *Teaching by principles an interactive approach to language pedagogy*. Englewood Cliffs, 1994.
- Son, Jeong-Bae. *Teacher development in technology-enhanced language teaching*. Palgrave Macmillan, 2018.
- Batubara, Hamdan Husein. *Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3.4*. Deepublish, 2018.
- Rosyid, Moh Zaiful, et al. *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara, 2019.
- O'Neal, Paul W. *Motivation of health behavior*. Nova Publishers, 2007.
- Van Blerkom, Dianna L. *College study skills: Becoming a strategic learner*. Cengage Learning, 2011.